

**PENGARUH PERSEDIAAN DAN PERPUTARAN PIUTANG
TERHADAP RETURN ON ASSETS PADA
PT STARTMARA PRATAMA**

SKRIPSI



**Oleh:
Fera Sari
150810010**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
2019**

**PENGARUH PERSEDIAAN DAN PERPUTARAN PIUTANG
TERHADAP RETURN ON ASSETS PADA
PT STARTMARA PRATAMA**

SKRIPSI
untuk memenuhi salah satu syarat
mendapatkan gelar sarjana



Oleh:
Fera Sari
150810010

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
2019**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertandatangan di bawah ini saya:

Nama : Fera Sari
NPM/NIP : 150810010
Fakultas : Humaniora
Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa “**Skripsi**” yang saya buat dengan judul:

Pengaruh Persediaan dan Perputaran Piutang terhadap Return On Assets pada PT Startmara Pratama

Adalah hasil karya sendiri dan bukan “duplikasi” darikarya orang lain. Sepengetahuan saya, didalam naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip didalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah Skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun

Batam 14 Februari 2019

Materai 6000

Fera Sari
150810010

**PENGARUH PERSEDIAAN DAN PERPUTARAN PIUTANG
TERHADAP RETURN ON ASSETS PADA
PT STARTMARA PRATAMA**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
Memperoleh gelar sarjana**

**Oleh :
Fera Sari
150810010**

**Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal
Seperti tertera dibawah ini**

Batam, 14 Februari 2019

Viola Syukrina E Janrosl, S.E.,M.M

Pembimbing

ABSTRAK

Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah *Return On Assets (ROA)*, Variabel Independen dalam penelitian ini adalah Persediaan dan Perputaran Piutang dan menggunakan objek penelitian pada PT Startmara Pratama yang bergerak dibidang distributor makanan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tidaknya yang diberikan variabel *persediaan* dan variabel *perputaran piutang* terhadap *return on assets (ROA)* pada PT Startmara Pratama. Populasi dalam penelitian ini menggunakan data perusahaan selama 5 tahun terhitung dari 2013 - 2017 yang diambil per bulannya sehingga populasi yang digunakan dalam penelitian berjumlah 60 data. Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Deskriptif dan Analisis Regresi Linear Berganda dan data dalam penelitian ini di uji dan diolah menggunakan aplikasi software SPSS versi 21. Hasil penelitian uji t dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel persediaan berpengaruh dan signifikan terhadap *return on assets (ROA)*, sedangkan variabel *perputaran piutang* tidak berpengaruh namun signifikan terhadap *return on assets (ROA)*. Namun hasil penelitian uji F menunjukan secara bersama-sama variabel *persedian* dan variabel *perputaran piutang* berpengaruh dan signifikan terhadap *return on assets (ROA)* sehingga model regresi yang terdapat dalam penelitian ini dinyatakan layak untuk diteliti, dan dapat dilanjutkan untuk penelitian selanjutnya.

Kata Kunci: *Persediaan, Perputaran Piutang, Return On Assets (ROA)*

ABSTRACT

Dependent variables in this study are Return On Assets (ROA), Independent Variables in this study are Inventory and Accounts Receivable Turnover and use the object of research at PT Startmara Pratama engaged in food distributors. This study aims to determine the effect of whether or not given inventory variables and receivable turnover variables on return on assets (ROA) at PT Startmara Pratama. The population in this study uses company data for 5 years from 2013 - 2017 taken per month so that the population used in the study amounts to 60 data. The sampling technique in this study used a saturated sampling technique. The data analysis method used in this study is Descriptive Analysis and Multiple Linear Regression Analysis and the data in this study were tested and processed using SPSS version 21 software application. The results of the t-test in this study indicate that the inventory variable has an effect on and significant on return on assets (ROA), while the accounts receivable turnover variable has no effect but significant on return on assets (ROA). However, the results of the F test show jointly the supply variables and accounts receivable turnover variables have a significant and significant effect on return on assets (ROA) so that the regression models contained in this study are declared feasible for research, and can be continued for further research.

Keyword : *Inventory, Accounts Receivable Turnover, Return On Assets (ROA).*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyusun skripsi dengan judul :
“PENGARUH PERSEDIAAN DAN PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP RETURN ON ASSETS PADA PT STARTMARA PRATAMA”

Terselesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan bantuan, bimbingan dan dorongan serta semangat yang diberikan oleh berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam bentuk moral maupun materil baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai, terutama kepada yang saya hormati :

1. Ibu Nur Elfi Husda, M.SI selaku Rektor Universitas Putera Batam
2. Bapak Suhardianto , S. Hum., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Putera Batam
3. Bapak Haposan Banjarnahor, S.E.,M.SI selaku Ketua Program Studi Akuntansi dan Pembimbing Akademik pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam
4. Ibu Viola Syukrina E Janrosi, S.E.,M.M selaku Pembimbing Skripsi pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam
5. Dosen dan Staff Universitas Putera Batam
6. Supervisor dan Staff PT Startmara Pratama yang sudah membantu memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi
7. Kedua Orang tua tercinta, yang telah memberikan doa, dukungan, nasehat serta kasih sayang dan semangat
8. Teman-teman yang memberikan semangat serta dukungan dalam penyusunan skripsi ini hingga terselesaikan
9. Pihak-pihak yang membantu dalam proses penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas semua kebaikan dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Batam, Januari 2019

Penulis

Fera Sari

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR RUMUS	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	3
1.3 Pembatasan Masalah.....	3
1.4 Perumusan Masalah	4
1.5 Tujuan Penelitian	4
1.6 Manfaat Penelitian.....	4
BAB II LANDASAN TEORI	6
2.1. Profitabilitas.....	6
2.1.2 Persediaan	7
2.1.3 Perputaran Piutang	8
2.2 Penelitian Terdahulu.....	9
2.3 Kerangka Pemikiran	12
2.4 Hipotesis Penelitian	16
BAB III METODE PENELITIAN	17
3.1 Desain Penelitian	17

3.2	Operasional Variabel.....	19
3.2.1	Variabel Dependen.....	19
1.	Return On Assets (ROA).....	19
3.2.2	Variabel Independen.....	20
1.	Persediaan.....	20
2.	Perputaran Piutang.....	20
3.3	Populasi dan Sampel.....	21
3.3.1	Populasi.....	21
3.3.2	Sampel.....	22
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	22
3.5	Metode Analisis Data.....	22
3.5.1	Analisis Deskriptif.....	22
3.5.2	Uji Asumsi Klasik.....	23
3.5.2.1	Uji Normalitas.....	23
3.5.2.2	Uji Multikolinearitas.....	24
3.5.2.3	Uji Heteroskedastisitas.....	24
3.5.2.4	Uji Autokorelasi.....	25
3.5.3	Analisis Regresi Linear Berganda.....	26
3.5.4	Uji Hipotesis.....	26
3.5.4.1	Uji t.....	27
3.5.4.2	Uji F.....	28
3.5.4.3	Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	29
3.6	Lokasi dan Jadwal Penelitian.....	29
3.6.1	Lokasi Penelitian.....	29
3.6.2	Jadwal Penelitian.....	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		31
4.1	Hasil Penelitian.....	31
4.1.1	Analisis Deskriptif.....	31
4.1.2	Uji Asumsi Klasik.....	33
4.1.2.1	Uji Normalitas.....	33
4.1.2.2	Uji Multikolinearitas.....	35

4.1.2.3	Uji Heteroskedastisitas.....	36
4.1.2.4	Uji Autokorelasi.....	37
4.1.3	Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	39
4.1.4	Uji Hipotesis	40
4.1.4.1	Uji t.....	40
4.1.4.2	Uji F.....	42
4.1.5	Uji Koefisien Determinasi	42
4.2	Pembahasan.....	43
4.2.1	Pengaruh Persediaan terhadap Return On Assets	43
4.2.2	Pengaruh Perputaran Piutang terhadap Return On Assets.....	44
4.2.3	Pengaruh Persediaan dan Perputaran Piutang terhadap Return On Assets...	44
	BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	45
5.1	Simpulan	45
5.2	Saran.....	45
	DAFTAR PUSTAKA.....	47
	LAMPIRAN.....	48
	LAMPIRAN 1 : PENDUKUNG PENELITIAN	
	LAMPIRAN 2 : DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
	LAMPIRAN 3 : SURAT KETERANGAN PENELITIAN	

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1 Perkembangan Return On Assets	2
Tabel 3. 1 Operasional Variabel.....	21
Tabel 3. 2 Tabel Durbin-Watson.....	25
Tabel 3. 3 Jadwal Penelitian.....	30
Tabel 4. 1 Hasil Uji Analisis Deskriptif.....	31
Tabel 4. 2 Hasil Uji Normalitas pada One Sample Kolmogorov Smirnov Test.....	35
Tabel 4. 3 Hasil Uji Multikolinearitas	36
Tabel 4. 4 Hasil Uji Heterokedastisitas pada Uji Gleyser	37
Tabel 4. 5 Hasil Uji Autokorelasi pada Durbin-Watson	38
Tabel 4. 6 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda	39
Tabel 4.7 Hasil Uji Hipotesis (Uji t).....	41
Tabel 4. 8 Hasil Uji Hipotesis (Uji F).....	42
Tabel 4. 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	43

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	15
Gambar 3. 1 Desain Penelitian	18
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas pada Histogram.....	33
Gambar 4. 2 Hasil Uji Normalitas pada Normal P-Plot.....	34

DAFTAR RUMUS

	Halaman
Rumus 2. 1 Return On Assets	7
Rumus 2. 2 Perputaran Piutang	9
Rumus 3. 1 Return On Assets	20
Rumus 3. 2 Perputaran Piutang	21
Rumus 3. 3 Persamaan Linear Berganda.....	26

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
LAMPIRAN 1	54
LAMPIRAN 2	71
LAMPIRAN 3	73
LAMPIRAN 1. 1 Tabulasi Data.....	55
LAMPIRAN 1. 2 Hasil Uji SPSS Versi 21.....	57
LAMPIRAN 1. 3 t tabel	62
LAMPIRAN 1. 4 F tabel.....	64
LAMPIRAN 1. 5 Durbin-Watson	66
LAMPIRAN 1. 6 Ringkasan Hasil Penelitian Terdahulu.....	67

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Semakin sengitnya persaingan antar perusahaan di era perekonomian saat ini, sehingga mereka harus berlomba-lomba untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dengan cara melakukan berbagai kegiatan ekonomi, untuk mendapatkan laba yang sudah ditargetkan. Agar target yang ditetapkan tercapai maka pihak perusahaan membutuhkan dana untuk membiayai kegiatan - kegiatan tersebut. jadi dalam pengelolaan keuangan haruslah lancar dengan memperhatikan salah satunya persediaan dan perputaran piutang demi mencapai peningkatan profitabilitas.

Suatu perusahaan dikatakan berhasil bersaing antar perusahaan dilihat dari peningkatan laba yang diperoleh perusahaan. Namun untuk menentukan ukuran apakah perusahaan efisien atau tidak bukan hanya ditentukan oleh besarnya laba akan tetapi dengan cara membandingkan laba yang dihasilkan dengan modal perusahaan apakah sudah termasuk kategori efisien. Untuk mengukur tingkat laba perusahaan, peneliti menggunakan Return On Assets (Erik & Rahayu, 2014). Return On Assets merupakan rasio keuntungan yang diperoleh suatu perusahaan berbanding terbalik dengan rata-rata jumlah aset. Dengan ini tertera data Return On Assets Perusahaan dari tahun 2013-2017 sebagai berikut :

Tabel 1.1 Perkembangan Return On Assets

No	Tahun	ROA
1	2013	52.98%
2	2014	47.59%
3	2015	59.41%
4	2016	63.21%
5	2017	44.70%

Sumber : Data PT Startmara Pratama tahun 2019

Dari tabel rasio diatas menunjukkan Return On Assets (ROA) pada PT Startmara Pratama mengalami perkembangan yang fluktuatif. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel diatas pada tahun 2013 sebesar 52.98%, mengalami penurunan menjadi 47.59% pada tahun 2014, pada tahun 2015 dan 2016 mengalami peningkatan masing – masing 59.41% dan 63.21%, sedangkan pada tahun 2017 mengalami penurunan menjadi 44.70%. Hal ini dikarenakan adanya pelanggan yang belum melakukan pelunasan piutang yang sudah jatuh tempo sehingga perputaran piutang menjadi tidak efisien dan efektif, dan bisa juga disebabkan oleh piutang yang tertagih seperti toko bangkrut, customer yang kabur tanpa melakukan pelunasan piutang, dan ditambah dengan piutang-piutang lama yang belum terselesaikan sehingga piutang menjadi menumpuk. Selain piutang, persediaan juga sangat mempengaruhi, dimana pembelian barang dagangan lebih besar dibandingkan dengan penjualan sehingga persediaan masih menumpuk digudang, selain itu juga bisa disebabkan oleh penumpukan persediaan yang mendekati kadaluarsa dan persediaan yang sudah

kadarluarsa sehingga tidak dapat diperjualkan kepada customer. Kedua hal tersebut merupakan penyebab menurunnya Return On Assets pada perusahaan.

Berdasarkan fenomena dan latar belakang diatas, maka penulis bermaksud membahas mengenai persediaan dan piutang usaha dengan menyusun makalah penelitian ini yang diberi judul “ Pengaruh Persediaan dan Perputaran Piutang Terhadap Return On Assets pada PT Startmara Pratama.”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis mengidentifikasi beberapa masalah yang akan dijadikan bahan penelitian sebagai berikut :

1. Pengendalian Persediaan yang tidak efektif sehingga mempengaruhi laba
2. Pembayaran piutang yang tidak tepat waktu,tidak sesuai dengan jatuh tempo
3. Return On Assets Perusahaan yang mengalami fluktuatif.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar penyusunan masalah ini lebih terarah dan lebih mudah dipahami,maka penulis membatasi dalam hal :

1. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Persediaan, Perputaran Piutang
2. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Return On Assets
3. Objek Penelitian di PT Startmara Pratama dari tahun 2013 – 2017

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka perumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh persediaan terhadap Return On Assets pada PT Startmara Pratama ?
2. Bagaimana pengaruh perputaran piutang terhadap Return On Assets pada PT Startmara Pratama ?
3. Bagaimana pengaruh persediaan dan perputaran piutang terhadap Return On Assets pada PT Startmara Pratama?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin penulis dicapai dalam melakukan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh persediaan terhadap Return On Assets pada PT Startmara Pratama.
2. Untuk mengetahui pengaruh perputaran piutang terhadap Return On Assets pada PT Startmara Pratama.
3. Untuk mengetahui hubungan persediaan dan perputaran piutang terhadap Return On Assets pada PT Startmara Pratama.

1.6 Manfaat Penelitian

Harapan peneliti melakukan penelitian ini agar bermanfaat bagi:

1. Bagi Objek Penelitian

Sebagai informasi untuk pengambilan keputusan dan bahan masukan bagi perusahaan.

2. Bagi Universitas Putera Batam

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, pengetahuan maupun referensi sebagai wawasan tambahan.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti lain yang akan mengangkat tema yang sama namun dengan sudut pandangan yang berbeda.

4. Bagi Peneliti

Untuk menambah ilmu pengetahuan dan memperluas wawasan peneliti.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Profitabilitas

Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan yang sering kita sebut dengan rasio profitabilitas. Rasio ini juga membantu memberikan suatu rincian ukuran tingkat efektivitas bagi pimpinan manajemen dalam suatu perusahaan dalam pengambilan keputusan. Hal ini dilihat dari laba yang dihasilkan dari pendapatan, investasi serta penjualan yang diperoleh perusahaan. Inti dari penggunaan rasio ini adalah untuk melihat tingkat efisiensi yang ada disuatu perusahaan (Kasmir, 2012;196). Terdapat beberapa jenis rasio profitabilitas, yaitu Profit Margin, Return On Equity (ROE) dan Return On Assets (ROA) yang berdasarkan kebutuhan.

Profit Margin ialah rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan suatu perusahaan. Cara mengukur rasio ini adalah laba bersih dibagi dengan penjualan. Apabila profit margin tinggi maka hal tersebut menunjukkan laba yang diperoleh perusahaan tinggi, dan begitu juga sebaliknya. Return On Equity (ROE) merupakan rasio yang diukur dari modal saham terhadap laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Return On Assets merupakan rasio yang diukur dari total aset terhadap laba yang dihasilkan. Maka untuk mengetahui apakah laba yang dihasilkan perusahaan sudah efektif atau belum maka dalam penelitian ini

penulis menggunakan rasio Return(On Assets (ROA). Menurut Riyanto (Nurafiika, 2018) Return On Assets adalah hasil dari modal ditanamkan dalam bentuk aktiva untuk menghasilkan laba. Sedangkan (Eka Putra, 2016) Return On Assets merupakan rasio yang berbanding terbalik antar laba bersih dengan aktiva untuk menghasilkan laba. Dengan demikian dapat disimpulkan Return On Assets adalah salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur keefektifan perusahaan dalam menggunakan aktiva sehingga menghasilkan laba. Untuk mengetahui Return On Assets maka kita bisa menilai apakah perusahaan sudah efektif dalam memakai aktivitya dalam aktifitas operasi untuk membuahkan keuntungan.

$ROA (Return\ On\ Asset) = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset}$	Rumus 2. 1 Return On Assets
--	------------------------------------

2.1.2 Persediaan

Setiap perusahaan dagang maupun manufaktur pasti memiliki persediaan untuk diperjual belikan kepada pelanggan. Persediaan barang dagangan yang sudah langsung dalam bentuk siap untuk di jual (Hery, 2011). Sedangkan menurut (Kasmir, 2012) persediaan merupakan jumlah persediaan baik jadi maupun tidak yang disimpan dalam suatu ruangan yang disebut dengan gudang.

Persediaan merupakan barang yang dicadangkan oleh perusahaan baik itu dalam keadaan mentah, setengah jadi maupun yang sudah jadi. Jenis persediaan dibagi 2 yaitu : perusahaan dagang yang semua barang persediaan siap

diperdagangkan, dan perusahaan manufakturing yang persediaanya berbentuk barang mentah, barang dalam proses, hingga menjadi barang jadi. (Canizio, 2017) berpendapat bahwa persediaan atau inventory adalah barang yang dijual kembali tanpa mengubah bentuk atau melakukan pengolahan lebih lanjut. Oleh karena itu, persediaan merupakan salah satu unsur yang cukup penting dalam usaha mencapai tingkat penjualan yang sudah ditargetkan. Maka dapat disimpulkan persediaan itu sendiri adalah salah satu aktiva perusahaan yang penting untuk mencapai tujuan perusahaan, apabila tidak ada persediaan maka perusahaan dagang dan manufaktur tidak dapat menghasilkan laba.

2.1.3 Perputaran Piutang

Tagihan yang diberikan dari pihak penjual atau perusahaan kepada pihak pembeli dengan memberikan jangka waktu jatuh tempo tidak melebihi satu tahun yang pada umumnya dinamakan piutang. Piutang ini terjadi akibat dari penjualan barang mentah, setengah jadi maupun barang jadi atau jasa kepada pelanggan secara cicilan (kredit). Ada 2 jenis piutang yaitu : piutang dagang dan wesel tagih. Piutang dagang ialah tagihan yang disebabkan karena adanya penjualan barang yang dijual secara kredit atau dapat dicicil, sedangkan piutang wesel tagih adalah tagihan penjual kepada pembeli karena dengan adanya suatu perjanjian tertulis yang disebut wesel tagih (Kasmir, 2012).

Selain itu, piutang juga dibagi menjadi non dagang, piutang lancar dan tidak lancar. Piutang non dagang meliputi seperti piutang pajak, deviden, serta piutang bunga dan lainnya. Jika piutang dikatakan sebagai piutang lancar dan tidak lancar,

piutang lancar meliputi seluruh piutang yang diperkirakan akan dapat ditagih dalam jangka waktu jatuh tempo selama paling kurang dari satu tahun, sedangkan tidak lancar berarti memiliki jangka waktu jatuh temponya yang lebih dari satu tahun. Piutang yang terdapat dalam suatu perusahaan akan selalu dalam keadaan berputar dengan adanya perputaran piutang akan menunjukkan berapa kali, piutang yang timbul akibat penjualan kredit sampai piutang tersebut dapat tertagih kembali oleh perusahaan. Selain itu, perputaran piutang ialah rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode (Kasmir,2010).

$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Piutang}}$	Rumus 2. 2 Perputaran Piutang
--	--------------------------------------

2.2 Penelitian Terdahulu

Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Supermarket Di Timor Leste. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan bulanan supermarket dari periode 2008 sampai dengan 2012. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda (Canizio, 2017). Berdasarkan hasil analisis ditemukan bahwa perputaran kas berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Pengaruh Likuiditas, Efektivitas Modal Kerja, Leverage Terhadap ROA dan ROE Pada KPRI Di Kabupaten Lamongan. Metode penelitian ini adalah metode

kuantitatif. Pemilihan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dan hipotesis uji dengan t test dan F test dengan tingkat signifikan sebesar 5% (Hari Prayitno, 2016). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel likuiditas, efektivitas modal kerja, leverage secara bersama berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap ROA dan variabel likuiditas, efektivitas modal kerja, leverage secara bersama tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap ROE, namun secara individu variabel likuiditas, efektivitas modal kerja berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA. Variabel leverage berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap ROA. Variabel likuiditas, efektivitas modal kerja berpengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap ROE. Variabel leverage berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap ROE.

Pengaruh Perputaran Persediaan dan Perputaran Total Aset Terhadap Profitabilitas Pada PT. Indofarma (Persero) Tbk. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan metode statistik yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Metode analisis yang digunakan adalah uji asumsi klasik. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji F dan uji t, dengan tingkat signifikansi (α) 5% (Feriyanto & Nurlaelasari, 2017). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial perputaran persediaan berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROE), perputaran total aset secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROE). Secara simultan, perputaran persediaan dan perputaran total aset berpengaruh tidak signifikan terhadap

profitabilitas pada PT. Indofarma (Persero) Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2005-2012.

Pengaruh ROA, DER, CR, Inflasi dan Kurs Terhadap Return Saham (Studi Kasus Industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012). Teknik analisis yang digunakan menganalisis data adalah regresi multiple (Arisandi, 2014). Hasil analisis menunjukkan bahwa ROA, tingkat inflasi, dan nilai tukar mempunyai hubungan parsial yang signifikan kepada return saham, sebaliknya DER dan CR mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap return saham.

The Effect of Corporate Governance Components on Return On Assets and Stock Return of Companies Listed in Tehran Stock Exchange. Kontrol variabel penelitian ini adalah nilai pasar ekuitas dan rasio nilai buku terhadap nilai pasar ekuitas (Rostami, Rostami, & Kohansal, 2016). Hasil penelitian ini didasarkan pada estimasi metode least square, menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara konsentrasi kepemilikan, independensi dewan dualitas CEO dan masa jabatan CEO, dan pengembalian aset. Disisi lain, ada sebuah hubungan negatif yang signifikan antara kepemilikan institusional dan ukuran dewan dan laba diatas aset. Selain itu ada yang signifikan hubungan positif antara kepemilikan institusional, independensi dewan, dualitas CEO dan masa jabatan CEO dengan return saham. Namun, ada hubungan negatif yang signifikan antara konsentrasi kepemilikan dan ukuran dewan dengan return saham.

Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang Pengaruhnya terhadap Profitabilitas pada PT. Pegadaian (Persero). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perputaran modal kerja dan perputaran piutang dalam mengukur profitabilitas perusahaan. Objek penelitian ini adalah PT. Pegadaian (Persero) yang berada diseluruh Indonesia. Teknik sampling yang digunakan adalah *non probability sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan menggunakan pertimbangan tertentu atau di (*purposive sampling*) dengan menggunakan laporan keuangan dari tahun 2000 sampai dengan tahun 2011 (Santoso, 2013). Hasil uji hipotesis dengan menggunakan metode analisis regresi berganda menunjukkan bahwa secara simultan perputaran modal kerja dan perputaran piutang pada PT. Pegadaian (Persero) periode 2000-2011 berpengaruh signifikan terhadap *net profit margin*. Sedangkan secara parsial perputaran modal kerja pada PT. Pegadaian (Persero) periode 2000-2011 tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap *net profit margin* namun, perputaran piutang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *net profit margin* pada PT. Pegadaian (Persero) Periode 2000-2011.

Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas (studi empiris perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2008 - 2012) Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya tingkat perputaran piutang, perputaran persediaan dan profitabilitas perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2012, serta untuk mengetahui pengaruh tingkat perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas secara parsial maupun simultan pada perusahaan makanan dan minuman

yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2012. Instrument penelitian yang digunakan berupa dokumentasi laporan keuangan perusahaan. Metode yang digunakan yaitu pengujian statistik dengan regresi berganda dan uji asumsi klasik dengan menggunakan SPSS versi 20. Sedangkan indikator yang digunakan adalah perputaran piutang dan perputaran persediaan sebagai variable bebas dan profitabilitas sebagai variable terikat (Erik & Rahayu, 2014). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perputaran piutang secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, perputaran persediaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Secara simultan perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Semen. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda (Nurafiika, 2018). Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel perputaran piutang berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas, perputaran kas dan perputaran persediaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 sampai 2016.

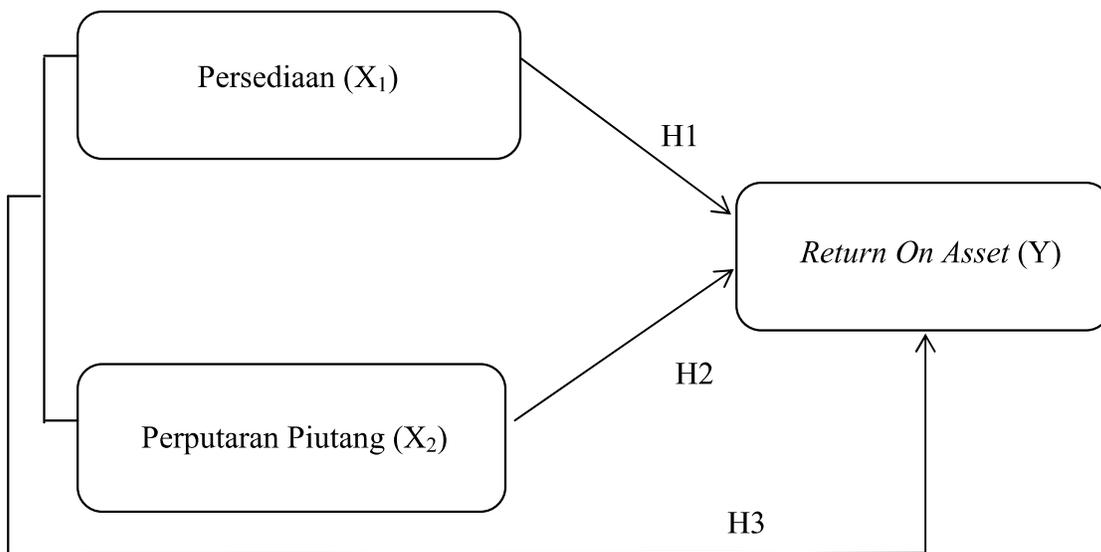
Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas / ROA pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014. Populasi dalam penelitian ini semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Memilih Sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling, dimana sampel diambil berdasarkan

pada kriteria yang ditentukan oleh peneliti. Sampel yang diambil adalah 15 perusahaan manufaktur bergerak di bidang produksi barang dan barang konsumsi pada tahun 2011 - 2014. Tekniknya yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik dan regresi linier berganda untuk menguji antar variabel yang digunakan dalam penelitian ini (Widiasmoro, 2017). Berdasarkan hasil uji statistik pada penelitian ini bahwa variabel perputaran kas secara signifikan mempengaruhi profitabilitas / ROA, variabel perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas / ROA, dan variabel perputaran persediaan berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas / ROA. Secara bersamaan variabel perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan memiliki signifikan berpengaruh pada profitabilitas / ROA.

Pengaruh Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang terhadap Gross Profit Margin Perusahaan : Studi empiris pada industry konsumsi yang listing di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2013. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan melakukan uji asumsi klasik untuk mendapatkan data yang tepat. Dari hasil analisis regresi linier berganda dapat perlu dicatat bahwa baik Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang tidak memiliki pengaruhnya secara parsial terhadap Gross Profit Margin. Dan secara bersamaan, Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang berpengaruh terhadap Gross Profit Margin. Sebagai kesimpulan, Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang hanya berpengaruh secara simultan terhadap Gross Profit Margin.

2.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran ialah suatu model konseptual yang telah diidentifikasi masalah dalam penelitian ini dengan menghubungkan berbagai teori dengan fakta yang ada. Dengan demikian kerangka pemikiran ini dapat memberikan manfaat untuk mengetahui alur yang diteliti dalam penelitian ini, masalah yang diteliti, serta variabel independen dan dependen yang berhubungan dalam penelitian ini. Adapun Model yang dikembangkan adalah sebagai berikut:



Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir

2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban atau dugaan sementara terhadap masalah yang masih bersifat tidak pasti kebenarannya, yang masih perlu pembuktian. Adapun hipotesis penelitian ini sebagai berikut :

- H₁ : Persediaan berpengaruh terhadap ROA pada PT Startmara Pratama.
- H₂ : Perputaran piutang berpengaruh terhadap ROA pada PT Startmara Pratama.
- H₃ : Persediaan dan perputaran piutang secara bersama-sama berpengaruh terhadap ROA pada PT Startmara Pratama.

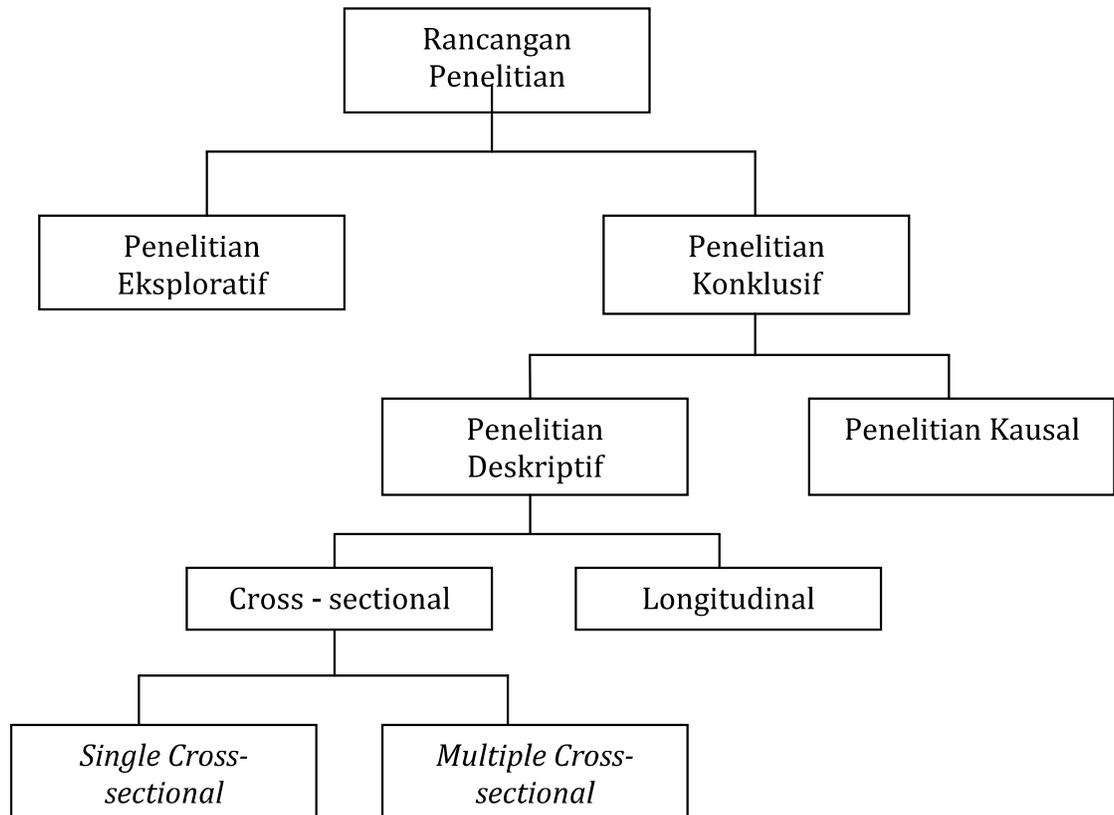
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metodologi penelitian adalah ilmu pengetahuan mengenai kerangka kerja untuk melakukan penelitian yang berbasis peraturan, kegiatan dan prosedur yang digunakan oleh pelaku untuk mendisplinkan masalah dalam penelitian upaya untuk memperoleh kebenaran (Noor, 2012).

Desain penelitian menurut Malhotra (Noor, 2012) adalah kerangka yang membantu menyusun pemecahan suatu masalah. Menurut Philips (Noor, 2012) desain penelitian untuk membantu mengalokasikan sumber daya yang ada dengan menempatkan keputusan pilihan dalam metodologi. Sedangkan menurut Kerlinger (Noor, 2012) desain penelitian adalah rencana yang disusun untuk memperoleh jawaban. Desain penelitian secara parsial merupakan penggambaran tentang hubungan antarvariabel, pengumpulan data, dan analisis data sehingga mempunyai gambaran yang jelas tentang keterkaitan antara variabel. Desain penelitian yang dibuat secara cermat akan memberikan gambaran yang lebih jelas pada kaitannya dengan penyusunan hipotesis dengan tindakan yang akan diambil dalam proses penelitian selanjutnya (Noor, 2012). Berikut contoh rancangan penelitian yang tersusun secara terstruktur.



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

Dari tabel diatas kita dapat melihat rancangan penelitian dibagi menjadi dua yaitu Penelitian Eksploratif dan Penelitian Konklusif. Penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan keterangan informasi, wawasan tambahan, ilmu pengetahuan, ide, gagasan dan pemahaman sebagai upaya untuk merumuskan dan mendefinisikan masalah, menyusun hipotesis disebut dengan penelitian eksploratif (Noor, 2012). Penelitian Konklusif untuk menguji hipotesis atau dugaan sementara. Penelitian konklusif untuk membantu pengambilan keputusan dalam suatu manajemen, mengevaluasi dan memilih alternatif terbaik dalam memecahkan masalah.

Dalam rancangan diatas penelitian konklusif dibagi lagi menjadi Penelitian Deskriptif dan Penelitian Kausal. Penelitian Deskriptif adalah penelitian yang memusatkan perhatian pada mendeskripsikan dan sering digunakan terutama untuk membuat karya tulis ilmiah, sedangkan Penelitian Kausal ialah penelitian yang digunakan dalam bentuk eksperimen untuk mengetahui sebab dan akibat. Dalam penelitian deskriptif dibagi menjadi cross-sectional dan longitudinal. Cross-sectional dibagi lagi menjadi single cross sectional dan multiple cross sectional.

3.2 Operasional Variabel

Variabel penelitian merupakan kegiatan menguji hipotesis kecocokan antara teori dan fakta didunia nyata. Variabel merupakan suatu nilai atau objek yang memiliki variasi tertentu untuk menarik kesimpulan (Noor, 2012). Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel, yaitu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y).

3.2.1 Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan faktor utama yang mempengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel independen (Noor, 2012). Variabel dependen sering disebut dengan “Y”. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah Return On Assets (ROA).

1. Return On Assets (ROA)

Return On Assets merupakan rasio antara laba perusahaan yang berbanding terbalik dengan aktiva untuk menghasilkan laba. Dengan mengetahui Return On

Assets maka kita bisa menganalisis apakah perusahaan sudah efektif dalam memakai aktivitya dalam menjalankan aktifitas operasi untuk membuahkan laba.

$\text{ROA (Return On Asset)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$	Rumus 3. 1 Return On Assets
---	------------------------------------

3.2.2 Variabel Independen

Variabel Bebas atau yang lebih dikenal dengan variabel independen adalah variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (Noor, 2012). Biasanya variabel independen dikenal dengan simbol “X”. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen ialah Persediaan (X_1) dan Perputaran Piutang (X_2).

1. Persediaan

Persediaan adalah barang jadi yang sudah siap langsung kita perjual belikan kepada pelanggan, persediaan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah satu angka nilai persediaan setiap bulannya dimulai dari januari 2013 sampai dengan desember 2017 pada PT Startmara Pratama.

2. Perputaran Piutang

Piutang merupakan tagihan dari penjual kepada pelanggan yang memiliki hutang terhadap penjual atau perusahaan dalam jangka waktu jatuh tempo tidak lebih dari satu tahun. Perputaran piutang ialah rasio yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode (Kasmir, 2012).

$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Piutang}}$
--

Rumus 3. 2 Perputaran Piutang

Tabel 3. 1 Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala
Persediaan (X ₁)	Mengetahui nilai persediaan yang ada diperusahaan	Nilai Persediaan	Nominal
Perputaran Piutang (X ₂)	Untuk mengukur berapa lamapenagihan piutang dalam suatu periode	$\frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Piutang}}$	Rasio
Return On Assets (Y)	Untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset.	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$	Rasio

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah suatu kumpulan yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Noor, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Startmara Pratama.

3.3.2 Sampel

Menurut (Noor, 2012) sampel adalah bagian dari yang dimiliki oleh populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh. Dengan menjadikan seluruh anggota populasi menjadi sampel dalam penelitian ini. Jadi sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Startmara Pratama periode 2013 - 2017 dengan jumlah sampel 60.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu langkah yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data dalam usaha pemecahan masalah penelitian ini. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yang menggunakan data berupa angka-angka yang diperoleh dari data perusahaan mengenai data laporan keuangan di PT Startmara Pratama

3.5 Metode Analisis Data

Analisis data ialah kegiatan menganalisis dengan mengelompokkan data berdasarkan karakteristik masing-masing, kemudian melakukan perhitungan jawaban rumusan masalah dan menguji hipotesis (Priyastama, 2017).

Adapun metode analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut:

3.5.1 Analisis Deskriptif

Menurut (Priyastama, 2017) menyampaikan bahwa Metode deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan

atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui gambaran distribusi frekuensi variabel seperti nilai minimum, maksimum, rata-rata dan standar deviasi yang diteliti dalam penelitian ini melalui pengolahan SPSS versi 21 tahun 2019.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Terdapat 4 uji yang digunakan dalam uji asumsi klasik, yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

3.5.2.1 Uji Normalitas

Uji ini digunakan untuk menguji nilai residual terdistribusi secara normal atau tidak. Regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Uji normalitas pada regresi bisa menggunakan beberapa metode, antara lain yaitu dengan metode *One Kolmogorov-Smirnov Z* dan metode Normal Probability P-Plots (Priyastama, 2017).

Dasar pengambilan keputusan pada uji *Kolmogorov-Smirnov* adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka data berdistribusi normal.
2. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal.

Menurut (Priyastama, 2017) Normal Probability P-Plot berbentuk titik-titik yang digunakan untuk mengetahui nilai regresi residual terdistribusi regresi residual normal atau mendekati normal. Dasar pengambilan keputusan untuk mendeteksi kenormalan adalah jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka residual terdistribusi normal, sedangkan jika data menyebar jauh dari

garis diagonal atau tidak mengikuti arah diagonal, maka residual tidak mendistribusi normal.

3.5.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas adalah temuan ada atau tidaknya korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen pada model regresi. Model regresi yang baik ialah tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas (korelasinya 1 atau mendekati) yang dikemukakan oleh (Priyastama, 2017). Cara untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinearitas dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*. Apabila nilai VIF kurang dari 10 dan *Tolerance* lebih dari 0,1, maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas (Priyastama, 2017).

3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah kondisi dimana model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Salah satu uji heteroskedastisitas yaitu uji glejser, melihat pola titik pada scatterplots atau uji koefisien korelasi spearman (Priyastama, 2017).

Dasar kriterianya dalam pengambilan keputusan pada uji grafik, yaitu :

1. Apabila pola titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
2. Apabila tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Pada penelitian ini, uji heteroskedastisitas akan digunakan uji Gleyser dengan cara mengorelasikan nilai *absolute* residualnya dengan masing-masing variabel independen. Jika hasil nilai probabilitasnya memiliki nilai signifikansi $>$ nilai alpha nya (0.05), maka dapat diartikan tidak mengalami gejala heteroskedastisitas (Priyastama, 2017).

3.5.2.4 Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi adalah terdapat korelasi antara residual pada periode t dengan residual pada periode sebelumnya ($t-1$). Model regresi yang baik adalah tidak terdapat autokorelasi. Metode pengujian dilakukan dengan uji Durbin-Watson. Mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai *Durbin Watson* dibandingkan dengan tabel *Durbin Watson* (d_l dan d_u), berikut uji *Durbin Watson* yang dikemukakan oleh (Wibowo, 2012:102)

Tabel 3. 2 Tabel Durbin-Watson

Durbin-Watson (DW)	Kesimpulan
$< d_l$	Terdapat autokorelasi
d_l sampai dengan d_u	Tanpa kesimpulan
d_u sampai dengan $4-d_u$	Tidak terdapat autokorelasi
$4-d_u$ sampai dengan $4-d_l$	Tanpa kesimpulan
$> 4 - d_l$	Ada autokorelasi

3.5.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Linear Berganda ialah untuk mengukur besarnya pengaruh antara dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat dan memprediksi variabel dengan menggunakan variabel independen (Priyastama, 2017). Adapun persamaan regresi linier dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = b_0 + b_1 x_1 + b_2 x_2 + e$$

Rumus 3. 3 Persamaan Linear Berganda

Dimana :

- Y = *Return On Asset*(ROA)
- b₀ = Konstanta
- b₁, b₂ = Koefisien Regresi
- X₁ = Persediaan
- X₂ = Perputaran Piutang
- e = error

3.5.4 Uji Hipotesis

Setelah melakukan pengujian normalitas dan berbagai pengujian asumsi klasik di atas, maka dilakukan pengujian hipotesis. Pengujian ini merupakan pengujian yang penting karena untuk menguji kebenaran hipotesis yang telah disusun. Uji Hipotesis adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah dugaan sementara yang peneliti lakukan beneran ada atau tidak (Priyastama, 2017).

3.5.4.1 Uji t

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X_1, X_2, \dots, X_n) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Priyastama, 2017). Cara untuk mengetahui apakah dugaan sementara diterima atau ditolak adalah:

1. Merumuskan hipotesis

H_0 : Tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

H_a : Terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

2. Kriteria dalam pengujiannya adalah:

a. Jika $\text{sig} \leq \alpha = 0.05$. Artinya H_0 ditolak, H_a diterima yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

b. Jika $\text{sig} > \alpha = 0.05$. Artinya H_0 diterima, H_a ditolak yang menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

3. Atau dengan membandingkan t hitung dengan t tabel:

a. Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$. Artinya H_0 ditolak, H_a diterima yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

b. Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$. H_0 diterima, H_a ditolak yang menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

3.5.4.2 Uji F

Uji ini untuk mengetahui apakah variabel bebas (X_1, X_2, \dots, X_n) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (Y). Atau untuk mengetahui apakah dalam pengujian model regresi ini dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak. Cara yang dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau ditolak adalah:

1. Merumuskan hipotesis

H_0 : Tidak terdapat pengaruh signifikan variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

H_a : Terdapat pengaruh signifikan variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

2. Kriteria dalam pengujiannya adalah:

a. Jika $\text{sig} \leq \alpha = 0.05$. Artinya H_0 ditolak, H_a diterima yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel independen terhadap variabel dependen.

b. Jika $\text{sig} > \alpha = 0.05$. Artinya H_0 diterima, H_a ditolak yang menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel independen terhadap variabel dependen.

3. Atau dengan membandingkan f_{hitung} dengan f_{tabel} :

a. Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$. Artinya H_0 ditolak, H_a diterima yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel independen terhadap variabel dependen.

- b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$. H_0 diterima, H_a ditolak yang menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel independen terhadap variabel dependen.

3.5.4.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) tujuan utamanya adalah mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependennya terbatas. Sebaliknya, nilai R^2 yang mendekati satu menandakan variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan oleh variabel dependen (Priyastama, 2017).

3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada PT Startmara Pratama yang beralamat di Cammo Industrial Park blok G no 1-3, Batam Center.

3.6.2 Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 6 bulan secara komprehensif dengan menggunakan data sekunder dan menganalisa laporan keuangan perusahaan milik PT Startmara Pratama tahun 2013 - 2017. Berikut merupakan jadwal penelitian yang disusun dalam penelitian ini.

Tabel 3. 3 Jadwal Penelitian

No	Uraian	Sept	Okt				Nov		Des			Jan				Feb
		2018	2018				2018		2018			2019				2019
		4	1	2	3	4	1	2	1	2	3	1	2	3	4	1
1	Identifikasi Masalah															
2	Pengajuan Judul dan Tinjauan Pustaka															
3	Pengumpulan Data															
4	Pengolahan Data															
5	Analisis dan Pembahasan															
6	Simpulan dan Saran															